

**REPRESENTASI FEMININE HETEROSEXUAL MEN
DALAM FILM “MARMUT MERAH JAMBU”**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Josephine Kalalo

NRP. 1423012070

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2016

REPRESENTASI FEMININE HETEROSEXUAL MEN DALAM FILM “MARMUT MERAH JAMBU”

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya



Disusun oleh:
Josephine Kalalo
NRP. 1423012070

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2016

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya,

Nama : Josephine Kalalo

NRP : 1423012070

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

REPRESENTASI FEMININE HETEROSEXUAL MEN DALAM FILM “MARMUT MERAH JAMBU”

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 9 Februari 2016

Peneliti



Josephine Kalalo

NRP. 1423012070

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI FEMININE HETEROSEXUAL MEN DALAM
FILM “MARMUT MERAH JAMBU”**

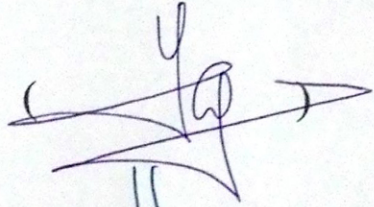
Oleh:

Josephine Kalalo

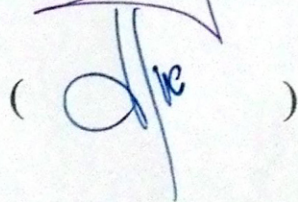
NRP. 1423012070

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Finsensius Yuli Purnama,
S. Sos., M. Med. Kom.
NIK. 142.09.0633



Pembimbing II : Theresia Intan Putri H.,
S. Sos., M. I. Kom.
NIK. 142.10.0651



Surabaya, 9 Februari 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Proposal
Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
pada: Jumat, 19 Februari 2016

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,
Dekan



Yuli Nugrahani, S.Sos., M.Si.
NIK. 142.09.0647

Dosen Penguji

1. Ketua : Drs. Nanang Krisdinanto,
M.Si.
NIK. 142.10.0659
2. Sekretaris : Anastasia Y. Widyaningrum,
S.Sos., M.Med.Kom.
NIK. 142.09.0634
3. Anggota I : Finsensius Yuli Purnama,
S.Sos., M.Med.Kom.
NIK. 142.09.0633
4. Anggota II : Theresia Intan Putri H.,
S.Sos., M.I.Kom.
NIK. 142.10.0651

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Josephine Kalalo

NRP : 1423012070

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul : **REPRESENTASI FEMININE HETEROSEXUAL MEN
DALAM FILM “MARMUT MERAH JAMBU”**

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library Perpustakaan UKWMS*) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikas karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Februari 2016

Yang menyatakan,



Josephine Kalalo

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Cinta membutuhkan keteguhan hati. Menyelesaikan masalah dengan cinta membutuhkan keteguhan hati agar terhindar dari rasa frustrasi, untuk tetap sabar meskipun menemui banyak hambatan. Cinta lebih membutuhkan kekuatan dari dalam dan kepercayaan, daripada sekedar kekuatan fisik. Cinta membutuhkan kesenangan dalam ketenangan, sebuah kemampuan untuk menikmati proses menjadi dan bukan bertindak, memiliki atau memanfaatkan.”

(Cinta, Seksualitas, dan Matriarki – Erich Fromm)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapa Maha Pengasih yang selalu mengingatkan bahwa tak ada yang tidak bisa dicapai tanpa cinta, kesabaran, kepercayaan dan kerja keras. Dan juga kepada Lexy Kalalo dan Natalia Candra, orang tua yang selalu mencintai dan memberikan perhatian sepenuh hati.

Skripsi ini adalah salah satu hasil dari cinta penulis, untukmu..

Surabaya, 22 November 2015

Josephine Kalalo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Bapa atas segala kasih dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sadari dalam proses pembuatannya, kemalasan adalah halangan yang paling utama. Namun, dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab, akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi **Representasi *Feminine Heterosexual Men* dalam Film “Marmut Merah Jambu”** ini.

Skripsi ini berisi pandangan dan pemikiran peneliti berdasarkan referensi yang dibaca dan diketahui oleh peneliti, mengenai gender. Penelitian ini berangkat dari kegelisahan peneliti akan isu kesetaraan gender yang sejak lama dielu-elukan dan hanya berakhir menjadi wacana sampai saat ini. Segala sesuatu yang dihubungkan dengan perempuan menjadi sub-dominan dan diterima dengan tangan terbuka oleh masyarakat. Perempuan seakan menjadi pribadi yang tidak sempurna yang berjuang mencapai keutuhan layaknya laki-laki. Kehidupan dalam keluarga dan bermasyarakat seakan menjadi medan pertempuran bisu mengenai siapa yang berkuasa dan pantas ditinggikan. Sisanya, dipikirkan saja tidak layak. Skripsi ini berusaha membuat pembaca memahami bagaimana *judgement* mengenai perempuan yang terselubung dalam media yang kita konsumsi setiap harinya, bahkan jika hal itu berada dalam diri laki-laki.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Makanya, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Bapa yang Maha Pengasih, karena anugerah dan penyertaan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tepat waktu, dan lancar.
2. Lexy Kalalo dan Natalia Candra, orang tua yang peneliti cintai. Terima kasih untuk dukungan dan motivasi yang diberikan, serta doa-doa untuk Josie. Skripsi ini hanyalah bukti kecil penghargaan Josie kepada papa mama.
3. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen pembimbing peneliti yang dengan sangat sabar membimbing peneliti. Terima kasih karena tidak memberikan tekanan dan beban berat kepada peneliti, dan memercayakan penelitian ini sepenuhnya dalam tangan peneliti. Peneliti merasa beruntung mendapat dosen pembimbing sebaik pak Fins.
4. Theresia Intan, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing, sekaligus koordinator Kompas Corner yang selalu bisa memberikan masukan berharga dan membangun bagi peneliti, terutama bagi perkembangan kepribadian peneliti dan cara berorganisasi yang baik.
5. Drs. Nanang Krisdinanto, M.Si. selaku dosen penguji yang peneliti kagumi karena cara mengajarnya yang segar, keren, dan lain daripada yang lain. Terima kasih sudah menjadi dosen yang asik, penuh dengan pemikiran visioner, tidak membosankan (hal yang penting bagi mahasiswa), dan tidak pernah tidak good mood saat menyidang peneliti.
6. Anastasia Yuni Widyaningrum, S.Sos., M.Med.Kom. selaku dosen penguji dan pembimbing akademik peneliti. Sejak awal semester

peneliti selalu menyukai dan antusias saat kelas yang diajar oleh bu Anas. Terima kasih atas bimbingannya sepanjang kuliah karena peneliti menjadi bisa mempelajari banyak hal baru.

7. Staf Fakultas Ilmu Komunikasi: Aji Tina dan Djati yang senantiasa membantu penyempurnaan skripsi ini dengan segala kesabarannya.
8. Teman-teman Kompas Corner Batch 2: Lisa Riani, Qori Rahmawati, Rizal Effendy (Komeng), Debora Rosita, Devina Hutomo, Naomi Putri, Yonathan Rustam (Jojo), Janice Handiesastra, dan Priska Rani Akwila, yang senantiasa menemani peneliti dengan segala tugas Kompas Corner yang “melulu” tentang desain. Walau banyak kesulitan dan cobaan yang menerpa, semua itu akan menjadikan kita pribadi yang lebih dewasa dan berkualitas. Untuk diingat NoBar, Lab. Fotografi, TV baru, tembok belakang yang jebol, “larangan baru”, pemadatan shift, dan hal-hal lainnya yang sayang untuk dilupakan.
9. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi: Rys Dedy Aripriastowo, S.Sos., M.Si., Noveina Sylviani Dugis, S.Sos., M.A., Maria Yuliasuti, M.Med.Kom., Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si., Sri Moerdijati, dan dosen lainnya yang dengan sabar dan penuh kasih membagikan pengetahuannya kepada peneliti.
10. Andy Pinaria dan Devina Theosa, yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti dan selalu setia mendampingi saat-saat suka duka peneliti. Untuk diingat Cinema XXI (CW, TP, Lenmarc, Eastcoast, Sutos) dengan segala filmnya yang menggoda, Tahu Tek Pak Jayen, ayam McDonalds, Bubur Kang Yungyun, Orenz Print,

Perpustakaan FISIP UNAIR, dan hal-hal lainnya yang dengan setia menemani pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca, teristimewa adik-adik angkatan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Rumusan Masalah	13
I.3. Tujuan Penelitian	13
I.4. Batasan Masalah	13
I.5. Manfaat Penelitian	14
BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	15
II.1. <i>Feminine Heterosexual Men</i>	16
II.2. Film dan Representasi	21
II.3. Semiotika	26
BAB III. METODE PENELITIAN	33
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33

III.2. Metode Penelitian	34
III.3. Subjek dan Objek Penelitian	35
III.4. Unit Analisis	35
III.5. Teknik Pengumpulan Data	35
III.6. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian	37
IV.1.1. Filmografi “Marmut Merah Jambu”	37
IV.1.2. Cerita Film “Marmut Merah Jambu”	38
IV.1.3. Penokohan dalam Film “Marmut Merah Jambu” ...	48
IV.2. Temuan	52
IV.2.1. Identifikasi Tanda Film “Marmut Merah Jambu” ...	52
IV.2.2. Interpretasi Tanda Film “Marmut Merah Jambu” ...	57
IV.3. Pembahasan	97
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	100
V.1. Kesimpulan	100
V.2. Saran	102
V.2.1. Saran Akademik	102
V.2.2. Saran Praktis	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Scene Adipati Dolken sedang menangis karena perubahan hormonnya	1
Gambar I.2	Poster film Perjaka Terakhir	2
Gambar I.3	Layout website Raditya Dika	4
Gambar I.4	Raditya Dika (kiri) dan Bertus (kanan) digambarkan sebagai anak SMA yang cemen dan tidak populer	6
Gambar II.1	<i>Triangle Meaning Theory</i> C. S. Peirce	30
Gambar II.2	<i>C.S. Peirce's Categories of Sign-types</i>	31
Gambar IV.1	Poster Film “Marmut Merah Jambu”	37
Gambar IV.2	Tokoh Dika semasa SMA dalam film “Marmut Merah Jambu”	48
Gambar IV.3	Tokoh Bertus semasa SMA dalam film “Marmut Merah Jambu”	49
Gambar IV.4	Tokoh Cindy semasa SMA dalam film “Marmut Merah Jambu”	49
Gambar IV.5	Tokoh Ina semasa SMA dalam film “Marmut Merah Jambu”	50
Gambar IV.6	Tokoh Michael (tengah) semasa SMA dalam film “Marmut Merah Jambu”	50
Gambar IV.7	Tokoh Dika dewasa dalam film “Marmut Merah Jambu”	51
Gambar IV.8	Tokoh Ayah Ina dalam film “Marmut Merah Jambu”	51
Gambar IV.9	Tokoh Ayah Dika dalam film “Marmut Merah Jambu”	52
Gambar IV.10	Beberapa cuplikan scene kebersamaan Dika dan Bertus.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Trikotomi Ikon/Indeks/Symbol Peirce	12
Tabel IV.1	Identifikasi Tanda dalam Film “Marmut Merah Jambu”	54
Tabel IV.2	Ikon 1 (Lemah dalam Aktivitas Fisik)	58
Tabel IV.3	Ikon 2 (Ketergantungan terhadap Orang Lain)	61
Tabel IV.4	Ikon 3 (Kurangnya Proteksi Diri)	66
Tabel IV.5	Indeks 1 (Stereotip “Bencong”)	71
Tabel IV.6	Simbol 1 (Merasa Bersalah Bila Orang Lain Tidak Bahagia) ...	74
Tabel IV.7	Simbol 2 (Kurang Rasional)	76
Tabel IV.8	Simbol 3 (Kurangnya Pengembangan Diri)	80
Tabel IV.9	Simbol 4 (Sikap yang Lebih Terbuka dan Terus Terang)	84
Tabel IV.10	Simbol 5 (Orientasi Masa Sekarang)	87
Tabel IV.11	Simbol 6 (Perhatian)	91
Tabel IV.12	Simbol 7 (Perhatian)	94

ABSTRAK

Josephine Kalalo NRP.1423012070. Representasi *Feminine Heterosexual Men* dalam film “Marmut Merah Jambu” (*Analisis Semiotika terhadap Representasi Feminine Heterosexual Men dalam film “Marmut Merah Jambu”*).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *feminine heterosexual men* direpresentasikan dalam film “Marmut Merah Jambu”. Film “Marmut Merah Jambu” merupakan film komedi drama yang membahas kehidupan percintaan tokoh utamanya, Raditya Dika semasa SMA. Metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk melihat representasi *feminine heterosexual men* dalam film “Marmut Merah Jambu”.

Melalui tanda-tanda yang muncul dalam film tersebut, peneliti menemukan bahwa film “Marmut Merah Jambu” merepresentasikan *feminine heterosexual men* layaknya stereotip yang melekat pada perempuan. *Feminine heterosexual men* dalam film ini digambarkan sebagai kaum yang terdominasi dan tidak memiliki *power*. Film ini menunjukkan bahwa “kelembutan” dan “kebaikan” yang ditunjukkan dalam karakter *feminine heterosexual men* belum bisa dihargai. Sifat tersebut justru dipandang sebagai hal lucu dan aneh saat melekat pada laki-laki. Dalam film itu, laki-laki diharapkan menjadi sosok maskulin, agar bisa mendapat posisi mendominasi dan disukai. Walaupun di akhir film ditunjukkan pula bahwa maskulin tidak menjamin kesuksesan seseorang.

Kata kunci: Film, Representasi, Semiotika, *Feminine Heterosexual Men*, Feminin, Maskulin, Perempuan, Laki-laki

ABSTRACT

Josephine Kalalo NRP.1423012070. *Representation of Feminine Heterosexual Men in “Marmut Merah Jambu” the Movie (Semiotic Analysis of Representation of Feminine Heterosexual Men in “Marmut Merah Jambu” the Movie).*

This study aims to look how feminine heterosexual men was represented in “Marmut Merah Jambu” the Movie. This drama comedy movie tell about Raditya Dika’s love story during senior high school. This study used Charles Sanders Peirce semiotic methods to look the representation of feminine heterosexual men in “Marmut Merah Jambu” the Movie.

Through the signs that appear in that movie, the researcher found that “Marmut Merah Jambu” the Movie represents feminine heterosexual men like the stereotype of women. Feminine heterosexual men in this movie described as non-dominated classes and has no power. This film told that tenderness and kindness of feminine heterosexual men can’t be valued. That characteristic seems funny and weird when it clinging at men. That man expected to be a masculine, in order to gain the dominant position, then be liked. Although in the last chapter, shown that being masculine doesn’t guarantee the success of someone.

Key words: Movie, Representation, Semiotic, Feminine Heterosexual Men, Feminine, Masculine, Women, Men